

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2004). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Andriani, D. (2022). *Psikologi perkembangan remaja: Teori dan aplikasinya*. Deepublish.
- Andriani, D., Putri, R. E., & Saputra, H. A. (2022). *Perkembangan remaja dan implikasinya dalam pendidikan*. CV Media Edukasi.
- Ansar, A., Hartini, D. A., Bahja, B., Faisal, E., Dewi, N. U., & Aiman, U. (2024). The influence of social media-based nutrition education on adolescents' nutritional knowledge and body image perception. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18(2), 178–182.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Astuti, W. D., & Ramadhan, A. P. (2023). Perilaku konsumsi makanan cepat saji dan dampaknya terhadap kesehatan. *Jurnal Gizi Masyarakat*, 11(2), 120–128.
- Bahadoran, Z., Mirmiran, P., Golzarand, M., Hosseini-Esfahani, F., & Azizi, F. (2015). Fast food consumption in Iranian adults: Dietary intake and cardio-metabolic risk factors. *International Journal of Food Sciences and Nutrition*, 66(8), 956–963.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2019). *Strategi nasional penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja (Genre)*. BKKBN.
- Cakrawati, A. M., & Mustika, L. (2014). *Ilmu gizi: Zat gizi makro dan mikro dalam pangan* [Buku elektronik]. Repository Universitas Sam Ratulangi.
- Fahrizki, D. D., & Dwiriani, C. M. (2025). Digital-based nutrition education on nutrition knowledge and behaviors in adolescents: A systematic review. *BIO Web of Conferences*, 153, 02009.
- Fauziyyah, S. N., & Solikhah, F. N. (2021). Konsumsi fast food dan risiko hipertensi pada remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 9(3), 157–165.
- Fikawati, S. (2017). *Gizi untuk kesehatan reproduksi*. RajaGrafindo Persada.
- Firdianty, A. N. E., & Soviana, E. (2020). Hubungan pengetahuan gizi dengan frekuensi konsumsi fast food pada remaja di SMA Negeri 5 Surakarta [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].

- Fiolet, T., Srouf, B., Sellem, L., Kesse-Guyot, E., Allès, B., Méjean, C., ... & Touvier, M. (2018). Consumption of ultra-processed foods and cancer risk: Results from NutriNet-Santé prospective cohort. *BMJ*, 360, k322. <https://doi.org/10.1136/bmj.k322>
- Food and Agriculture Organization of the United Nations & World Health Organization. (2025). *Guidelines for the safety assessment of chemicals in food*. JECFA Monographs and Technical Reports.
- Freitas, C. A., Santos, E. M., & Almeida, M. D. (2020). Consumer perception of food additives: A systematic review. *Food Research International*, 137, 109670.
- Handayani, S., & Lubis, Y. (2021). Tingkat pengetahuan gizi remaja dan hubungannya dengan perilaku konsumsi. *Jurnal Gizi Indonesia*, 9(1), 55–63.
- Hidalianisa, S. F., & Kurniasari, R. (2024). Pengaruh pelaksanaan edukasi gizi seimbang melalui sosial media bagi remaja: Literature review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 2(1), 10–17.
- Joint FAO/WHO Expert Committee on Food Additives. (2024). *Safety evaluation of certain food additives and contaminants* (96th report). WHO Technical Report Series.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Pedoman gizi seimbang*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Kenali dan cegah kanker sejak dini*. Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman gizi seimbang*. Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Pedoman gizi seimbang*. Direktorat Gizi Masyarakat.
- Laksmi, R. W., & Sulchan, M. (2018). Pengetahuan gizi remaja tentang fast food dan kaitannya dengan perilaku konsumsi di SMA Negeri X Kota Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 112–120.
- Malik, V. S., Hu, F. B., & Willett, W. C. (2013). Changes in intake of sugars and health outcomes. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 97(5), 1170–1184.
- MDPI authors. (2020). Traditional or fast foods, which one do you choose? *Sustainability*, 12(18), 7549.

- Monteiro, C. A., Cannon, G., Levy, R. B., Moubarac, J. C., Louzada, M. L. C., Rauber, F., et al. (2022). Ultra-processed foods: What they are and how to identify them. *Public Health Nutrition*, 25(1), 11–20.
- Muzakir, A., & Sulaiman, H. (2025). Tren konsumsi fast food dan dampaknya terhadap obesitas di kalangan remaja perkotaan. *Sehat Rakyat*, 4(1), 91–103.
- Mustika, L., & Cakrawati, A. M. (2014). *Ilmu gizi: Konsep dasar dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari*. Bandung.
- Mustika, R., & Cakrawati, D. (2014). *Dasar-dasar ilmu gizi*. CV Lubuk Agung.
- Mustika, W., & Cakrawati, D. (2014). Pendidikan gizi dalam mendukung perbaikan pola konsumsi masyarakat. *Jurnal Pangan dan Gizi*, 9(2), 101–108.
- Najahah, I. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi fast food pada remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 115–122.
- Najahah, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi fast food pada remaja di kota besar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 150–158.
- Nathania, N., & Jaksa, S. (2025). Pengaruh konsumsi makanan cepat saji terhadap risiko hipertensi pada remaja di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. *Medic Nutricia*, 13(1), 91–100.
- Nilamsari, R., Wulandari, D., & Prasetyo, A. (2024). *Statistik untuk penelitian kesehatan*. Pustaka Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pereira, M. A., Erickson, E., & Ebbeling, C. B. (2005). Fast-food consumption and childhood obesity: A prospective study in the Nurses' Health Study II. *Pediatrics*, 113(1 Pt 1), 134–139.
- Permatasari, N. M. I. (2024). Hubungan konsumsi fast food dengan kejadian obesitas pada remaja di Indonesia: Kajian pustaka. *Archive of Community Health*, 11(2), 375–386.
- Prabandari, Y. S. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan individu*. Universitas Gadjah Mada Press.
- Pratiwi, N. A. (2017). Gambaran kebiasaan mengonsumsi junk food dan pola aktivitas sebagai faktor risiko kejadian overweight pada remaja di SMP Negeri 21 Makassar. *Arkesmas: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 29–34.

- Prakoso, I., Huda, M. A., & Kurniawati, Y. (2023). Faktor keputusan konsumsi fast food pada remaja: Scoping review. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 11(2), 88–97.
- Rafiony, A., Purba, M. B., & Pramantara, I. D. P. (2015). Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4), 170–178.
- Rosidawati, A., Susilo, H., & Hartono, B. (2022). Peran indera pendengaran dan penglihatan dalam pembentukan pengetahuan manusia. *Jurnal Psikologi Kognitif*, 10(2), 123–131.
- Sediaoetama, A. D. (2010). *Ilmu gizi untuk mahasiswa dan profesi* (Edisi revisi). Dian Rakyat.
- Sokhan, I. (2014). Fast food as an actual form of modern gastronomic culture. *SSRN Working Paper*. <https://ssrn.com/abstract=2511040>
- Story, M., Stang, J., & Peer, K. (Eds.). (2006). *Adolescent nutrition: Assessment and management*. John Wiley & Sons.
- Supriasa, I. (2013). *Dasar-dasar ilmu gizi* (Ed. ke-1). Rajawali Pers.
- TechBullion. (2024). Contrasting traditional vs. modern fast food establishments. <https://techbullion.com/contrasting-traditional-vs-modern-fast-food-establishments/>
- Widyastuti, I., & Sodik, I. (2018). *Gizi dan kesehatan remaja*. Deepublish.
- World Health Organization. (2023). *Healthy diet: Factsheet*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/healthy-diet>.
- Yulianingsih, E., & Suryani, L. (2023). Pengaruh pendidikan gizi di sekolah terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP di Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 102–109.
- Zulmiyetri, Z., Rahma, E., & Syafitri, I. (2020). *Tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan*. Universitas Andalas Press.